

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, tingkat partisipasi masyarakat pada pengelolaan BUM Desa “Surya Sejahtera” di Desa Kedungturi, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo menurut teori Wilcox (1994), dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi (*Information*), pada tingkat ini telah terpenuhi. Masyarakat tidak hanya mengakses informasi melalui grup *WhatsApp* dan media cetak, tetapi juga menyampaikan informasi mengenai kebutuhan pelayanan melalui mulut ke mulut, *WhatsApp*, RT/RW ataupun ketua unit. Masyarakat tergolong aktif dalam memberikan informasi terkait kebutuhan layanan serta berperan sebagai penyedia informasi mengenai program di BUM Desa.
2. Konsultasi (*Consultation*), pada tingkat ini dilakukan melalui forum formal RAT, Musyawarah Desa, polling pajak maupun forum informal bersama dengan pihak pengurus BUM Desa. Masyarakat aktif menyampaikan aspirasi baik lewat forum formal maupun informal terkait permasalahan yang ada yakni proses pembayaran, keringanan jaminan, kenaikan pinjaman, fasilitas, mekanisme pemesanan, pemasaran, kualitas kain, serta jadwal pelayanan. Pada tingkat ini, masyarakat juga cukup aktif menyampaikan umpan balik yang bersifat konstruktif.
3. Pengambilan keputusan bersama (*Deciding Together*), mekanisme pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat internal, RAT, dan

Musyawarah Desa. Masyarakat mendapat kesempatan setara dan aktif mengemukakan ide serta memiliki akses langsung terhadap hasil keputusan.

4. Bertindak bersama (*Acting Together*), pada tingkat ini kerja sama sudah terlihat di beberapa unit usaha dan tanggung jawab masyarakat sudah terlihat dengan jelas, namun komitmen yang ada masih minim akibat kurangnya minat masyarakat dalam berpartisipasi dan koordinasi yang terjalin belum optimal karena masyarakat enggan berkomunikasi langsung dengan pengelola.
5. Memberikan dukungan (*Supporting*), pada tingkat ini belum terpenuhi. Masyarakat Desa Kedungturi tidak pernah memberikan dukungan baik dana, tenaga, maupun fasilitas. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan aturan resmi tentang hibah dan anggapan bahwa kontribusi melalui pemenuhan kewajiban sudah cukup. Komitmen dan motivasi masyarakat terhadap keberlangsungan BUM Desa masih rendah dan terbatas pada kepatuhan terhadap kewajiban saja.

Secara keseluruhan, bisa dilihat bahwasanya tingkat partisipasi masyarakat Desa Kedungturi dalam pengelolaan BUM Desa Surya Sejahtera menurut teori Wilcox (1994), baru mencapai tahap bertindak bersama (*Acting Together*). Meskipun terdapat upaya kolaboratif di beberapa unit-unit usaha dan masyarakat bertanggung jawab atas perannya, namun partisipasi masih kurang optimal karena rendahnya komitmen dan koordinasi. Akibatnya masyarakat belum mencapai tingkat memberikan dukungan yang lebih nyata, sehingga komitmen dan motivasi untuk terlibat juga masih kurang.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah di simpulkan maka saran yang bisa di sampaikan yaitu:

a. Bagi BUM Desa “Surya Sejahtera”

1. BUM Desa perlu meningkatkan kerja sama dalam pengelolaan BUM Desa dengan mengembangkan strategi yang memperjelas tugas dan tanggung jawab serta membangun koordinasi efektif.
2. BUM Desa dapat mengadakan program pemberdayaan atau pelatihan agar nantinya dapat mendorong motivasi masyarakat dalam rasa memiliki serta tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan BUM Desa.
3. BUM Desa perlu melibatkan masyarakat dengan merumuskan kebijakan yang mendorong dukungan nyata, baik dalam bentuk dana, fasilitas, maupun tenaga, melalui mekanisme partisipatif yang jelas dan berkelanjutan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa mengkaji lebih mendalam mengenai evaluasi terhadap program-program pemberdayaan masyarakat yang telah dijalankan oleh BUM Desa untuk mengetahui efektivitasnya dan memberikan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengkaji lebih mendalam mengenai tata kelola BUM Desa yang fokus pada aspek kelembagaan dan kepemimpinan BUM Desa. Hal ini dapat memberikan pemahaman lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada keberhasilan atau kegagalan pengelolaan unit usaha desa.